



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

SERANGAN KKB DI PAPUA

Aryojati Ardipandanto

Peneliti Muda

aryojati.ardipandanto@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Deretan serangan sadis dari kelompok kriminal bersenjata (KKB) menyisakan tragedi kematian pekerja di Papua. Serangan demi serangan dalam sepekan terakhir menewaskan sembilan pekerja (warga sipil). Serangan KKB memang begitu masif terjadi dalam sepekan terakhir yang setidaknya terjadi di tiga wilayah berbeda di Papua. Serangan KKB mengincar pekerja sebagai sasaran empuk, baik pekerja asal Papua maupun pekerja yang berasal dari daerah lainnya di Indonesia.

Serangan KKB yang pertama menimpa sembilan karyawan PT Palaparing Timur Telematika (PTT) di Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Papua pada Rabu, 2 Maret 2022. Serangan ini menewaskan 8 karyawan PTT dan satu korban lainnya bernama Nelson Sarira berhasil selamat dari serangan maut tersebut. Serangan KKB Papua juga terjadi di Kabupaten Yahukimo, Papua, 5 Maret 2022. Seorang pendulang emas bernama Afandy Tiakoly tewas dalam serangan tersebut. Serangan KKB Papua yang terbaru terjadi di Kampung Kumbalagupa, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya pada Selasa, 8 Maret 2022. Seorang pekerja proyek pembangunan rumah Dinas Sosial Pemda Intan Jaya bernama Aris Kalan mengalami luka bacok.

Kejadian-kejadian tersebut seharusnya menjadi sinyal yang kuat bagi penindakan atas terorisme di Papua yang dilakukan oleh KKB. Oleh karena itu, ketegasan terhadap pihak-pihak yang membahayakan keamanan, ketentraman, dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat harus ditegakkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan terutama berdasarkan Konstitusi, yang tidak memberikan ruang bagi adanya tindakan-tindakan yang tidak berperikemanusiaan dan upaya makar yang mengancam NKRI.

Semakin beraninya KKB dalam melakukan kekerasan kepada masyarakat sipil bisa jadi dikarenakan Pemerintah belum terlalu tegas dalam menindak mereka, dengan menyikapi mereka sebagai teroris yang memang harus diberantas. Upaya dialog dan negosiasi yang selama ini dilakukan terbukti hanya memberikan citra lemah Pemerintah di mata KKB. Hal ini yang harus segera diperbaiki dengan cara menegakkan hukum dengan setegas-tegasnya bagi KKB yang sangat jelas membahayakan masyarakat sipil dan keutuhan NKRI. Apalagi sejak 29 April 2021, Pemerintah telah memberikan label teroris pada KKB. Label teroris tersebut sudah tepat diberikan karena sesuai dengan Ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme Menjadi Undang-Undang. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa teroris adalah setiap orang yang merencanakan, menggerakkan, dan mengorganisasikan terorisme.

Atensi DPR

Komisi I DPR RI harus mendorong Pemerintah untuk tidak bimbang dalam melaksanakan operasi militer. UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI) telah memberikan payung hukum agar TNI juga terlibat dalam mengatasi aksi terorisme. Yang seharusnya dilakukan prajurit TNI, bukan hanya operasi represif, akan tetapi juga upaya preventif. Merujuk pada Undang Undang No. 34 Tahun 2004 tentang TNI Pasal 7 ayat (1) sangat jelas dinyatakan bahwa tugas pokok TNI adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Sumber

detik.com, 10 Maret 2022

nasional.tempo.co, 29 April 2021



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

 <https://puslit.dpr.go.id>

 @puslitbkd_official

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Nidya W. Sayekti
Venti Eka S.

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

EDITOR

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022